

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang diuraikan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara konformitas terhadap kecenderungan perilaku konsumtif pada remaja hijab, artinya semakin tinggi konformitas pada remaja hijab maka semakin tinggi kecenderungan perilaku konsumtif, dan semakin rendah konformitas pada remaja hijab maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian tentang pengaruh antara konformitas dengan kecenderungan perilaku konsumtif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara konformitas dengan perilaku konsumtif. Penelitian ini menemukan bahwa semua tipe remaja baik remaja berhijab memiliki kecenderungan konformitas yang rendah dan perilaku konsumtif yang rendah. Tingkat konformitas mereka dapat berasal dari pengaruh dari luar maupun dari dalam. Contoh pengaruh luar adalah bujukan teman dan terpaan idola di media massa. Sedangkan, faktor dari dalam adalah keinginan remaja untuk diterima oleh teman mengingat remaja adalah masa dimana mereka berkumpul dengan teman sehingga paparan terhadap temannya sangat besar berpengaruh pada perilakunya (Hurlock, 2012).

Remaja cenderung mengikuti kata teman-temannya maupun mengikuti tokoh idolanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada

remaja hijab tingkat konformitas cenderung rendah dan perilaku konsumtif mereka cenderung rendah. Hal ini dapat karena perilaku lingkungannya memiliki desakan sosial yang tinggi namun dapat memilih mana yang dibutuhkan dan mana yang diinginkan saja. Stigma masyarakat terhadap remaja yang berhijab cenderung dinilai dimata orang adalah mereka yang mampu mengontrol hawa nafsu mereka.

Dampak dari konformitas sebenarnya masih menjadi perdebatan antara baik dan buruk. Dampak baik seperti remaja mengikuti teman dalam hal organisasi ataupun kegiatan yang dapat membangun atau membentuk pribadi bagi remaja tersebut. Tokoh idola pun dapat menjadi panutan remaja tersebut untuk membuat modenya sendiri. Sedangkan konformitas dapat pula bersifat negatif seperti pergaulan bebas, narkoba, dan sebagainya.

Dampak perilaku konsumtif kebanyakan bersifat negatif karena selain menghamburkan uang demi barang yang tidak diperlukan, ajaran agama juga melarang manusia untuk bersifat boros. Dalam penelitian ini remaja hijab cenderung rendah dalam hal konsumtifnya yang dapat dikarenakan kuatnya ajaran agama bagi mereka.

5.3 Saran

Penelitian menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Remaja

Remaja hijab dapat tetap mengontrol perilaku membelinya agar tidak cenderung ke perilaku konsumtif. Begitu pula dalam menetapkan pendiriannya karena remaja yang mengenakan hijab dinilai sebagai seseorang yang mandiri dan seseorang yang bertindak terpuji. Selain itu, peranan orang tua diharapkan dapat membimbing anaknya supaya menghindari perbuatan yang negatif. Maka dari itu, diharapkan remaja dapat bertindak sesuai dengan apa yang dinilainya baik namun tetap pada batas norma yang ada

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tema yang sama, disarankan untuk mencari usia remaja atau membuat persentasi wilayah yang terkategori dalam tingkatan konformitas yang tinggi, sedang dan rendah sehingga dapat dilihat perbedaan yang signifikan antara usia remaja yang memiliki tingkat konformitas tinggi dan remaja yang mengalami penurunan tingkat konformitas di tiap daerah.